



PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN FIKIH

Isro Wahdana Saputra¹⁾, Abdul Majid²⁾, Fatiatun³⁾*

^{1,2} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Sains Al-Qur'an

³ Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Sains Al-Qur'an

Email : *fatia@unsiq.ac.id*

Abstrak

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik bergantung pada guru yang mampu. Seorang guru harus melaksanakan tugasnya sebagai guru untuk melaksanakan dan mengembangkan pendekatan saintifik di sekolah masing-masing. Fakta dilapangan menunjukan aplikasi dari pendekatan saintifik ini sudah baik, namun hambatan yang ada yaitu kurangnya kemampuan sebagian siswa dalam membaca dan mengerti huruf arab, serta kurangnya perhatian keluarga terkait pendidikan siswa. Adapun ibadah siswa yang ada dilapangan adalah lembaga sendiri menggelar kegiatan sholat dhuhur berjamaah dengan tujuan adanya pembiasaan kepada siswa, sehingga tidak ada siswa yang tidak sholat dhuhur berjamaah.

Kata Kunci: *Pendekatan, Saintifik, Ibadah, Fikih*

Abstract

Learning activities using a scientific approach depend on the teaching teacher. A teacher must carry out his duties as a teacher to carry out and develop a scientific approach in their respective schools. Facts in the field show that the application of this scientific approach is good, but the obstacles that exist are the lack of ability of some students to read and understand Arabic letters, as well as the lack of family attention related to students' education. As for student worship in the field, the institution itself holds Dhuhr prayer activities in congregation with the aim of getting used to students, so that there are no students who do not pray Dhuhr in congregation.

Keywords: *Approach, Scientific, Worship, Fikih*

PENDAHULUAN

Kualitas terus dilakukan dalam peningkatan pendidikan dan menjadi agenda sebuah prioritas pemerintah pusat maupun daerah, supaya mewujudkan insan Indonesia seutuhnya melalui kegiatan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kualitas pendidikan melalui pembelajaran yang bermutu perlu digagas agar tetap bisa dilaksanakan. Kegiatan pembelajaran merupakan proses kegiatan perubahan atas hasil pembelajaran yang mencakup dari berbagai aspek kehidupan demi mencapai suatu tujuan tertentu. (M. Andi Setiawan, t.th.) Pembelajaran juga bisa disebut dengan proses korelasi antara siswa dengan guru dan sumber belajar lainnya di lingkungan belajar. (Darmadi, 2017)

Salah satu aspek yang mempengaruhi terhadap keberhasilan kurikulum ialah bagaimana pembelajaran di lembaga tersebut khususnya lembaga pendidikan MTs Al Ittihadiyah Kalijurang Tonjong Brebes. Terutama pada mata pelajaran fikih yang dapat mengantarkan siswa dalam memahami pokok-pokok hukum Islam serta implementasinya dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam hal ibadah.

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran dengan rancangan supaya siswa dapat mengkonstruksi konsep atau prinsip secara aktif dengan mengamati, merumuskan, mengajukan, menganalisis dan menarik kesimpulan yang ditemukan (Lestari, 2020). Langkah pembelajaran dalam pendekatan saintifik memiliki ranah pencapaian hasil belajar yang ada dalam kegiatan pembelajaran, yaitu sikap (*attitude*), pengetahuan (*knowledge*), dan keterampilan (*skill*) (Lestari, 2020). Kurikulum 2013 menjabarkan kegiatan pembelajaran diarahkan untuk menumbuhkan berbagai paparan di atas yang dapat membuahkan hasil belajar yang melahirkan siswa yang kreatif, produktif, afektif, inovatif, dan melalui penguatan sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Strategi pembelajaran dan sistem pembelajaran di MTs Al Ittihadiyah Kalijurang Tonjong Brebes diharapkan dapat sesuai dari apa yang ditentukan dalam kurikulum yang digunakan. Dalam hal ini, Guru Mata Pelajaran Fikih di MTs Al Ittihadiyah Kalijurang Tonjong Brebes diharapkan metode pembelajaran dapat dikembangkan sesuai dengan ketentuan yang ada.

Mata pelajaran fikih termasuk bagian dari Pendidikan Agama Islam yang menelaah tentang fikih meliputi pemahaman tentang tata cara melaksanakan rukun Islam, dari ketentuan dan tata cara melaksanakan taharah, shalat, puasa, zakat, sampai pada pelaksanaan ibadah haji. Menurut At-Tahanawi kalangan Syafi'iyah mengartikan fikih dengan ilmu tentang hukum-hukum syari'ah yang mana sifatnya merupakan amaliyah atau perbuatan yang diambil dari dalil secara perinci yang berkaitan dengan urusan akhirat atau ibadah maupun berkaitan dengan urusan dunia atau mu'amalah (Musa, 2014)

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, MTs Al Ittihadiyah Kalijurang Tonjong Brebes penerapan pembelajaran saintifik belum maksimal khususnya pada mata pelajaran fikih, selama ini guru mengikuti kesukaan siswa dalam mengelola pembelajaran yakni lebih fokus dalam penerapan metode ceramah yang dilanjutkan dengan tanya jawab kemudian diakhiri dengan latihan soal yang harus dikerjakan siswa. Guru dituntut untuk dapat mengupayakan bagaimana siswa mengenal, mengolah, dan mengomunikasikan informasi belajar.

Untuk membangkitkan semangat seorang siswa tidaklah mudah bagi seorang guru dalam kegiatan belajarnya, dikarenakan setiap individual siswa berbeda-beda, dalam tanda kutip memiliki keunikan sendiri-sendiri. Hambatan yang dihadapi oleh guru saat pembelajaran di kelas, tidak sedikit, bahkan masih ada sebagian siswa yang keaktifan di dalam kelasnya kurang. Apabila siswa dalam

pembelajarannya kurang efektif dan aktif, maka secara otomatis kualitas siswa juga kurang. Khususnya dalam mata pelajaran fikih yang menyangkut pemahaman tentang ibadah siswa.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kualitatif lapangan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang dilakukannya secara natural yang sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan dengan tanpa memanipulasikannya. (Arifin, 2012) dan analisisnya dilakukan secara alami. (Sugiyono, 2015). Subjek penelitian yang digunakan adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Mata Pelajaran Fikih dan Siswa-siswi kelas VII MTs Al Ittihadiyah Kalijurang Tonjong Brebes.

Teknik pengumpulan data memerlukan strategi bagi peneliti, karena akan menghasilkan data. (Sugiyono, 2010) Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket wawancara. Angket tersebut sebelum digunakan untuk penelitian dilakukan validasi terlebih dahulu oleh ahli.

Adapun penelitian yang akan dilakukan di lapangan adalah sebagai berikut: (1) Catatan Observasi dengan mengadakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung yang dilakukan dengan ragam gambar dan rekaman suara. (2) Metode wawancara dengan mencoba mendapatkan keterangan atau penjelasan secara lisan dari Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran Fikih, dan Siswa MTs Al Ittihadiyah Kalijurang Tonjong Brebes (3) Dokumentasi yang dijadikan pedoman untuk mendapatkan data dari MTs Al Ittihadiyah Kalijurang Tonjong Brebes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran Fikih

Pendekatan Sainifik merupakan proses pembelajaran yang merancang agar siswa dapat aktif membangun konsep, hukum atau prinsip dari tahapan-tahapan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan menkomunikasikan hukum atau prinsip yang ditemukan. (Endang Titik Lestari, 2020).

Pembelajaran di MTs Al Ittihadiyah Kalijurang Tonjong Brebes didukung oleh fasilitas sekolah yang memadai, misalnya ruang kelas yang digunakan saat pembelajaran berlangsung meski belum terpelnya LCD di masing masing kelas, sehingga guru harus membawa atau mengambil terlebih dahulu dikantor, tetapi pembelajaran dengan pendekatan saintifik tetap lancar.

RPP begitu diperlukan guru ataupun siswa sebelum proses pembelajaran berlangsung. Guru membuat RPP berdasarkan kurikulum yang telah digunakan. Dalam kegiatan pembelajaran guru mata pelajaran fikih di MTs Al Ittihadiyah Kalijurang Tonjong Brebes menggunakan pendekatan saintifik dengan kurikulum yang telah digunakan sekolah.

Selain RPP silabus sangat diperlukan guru untuk mengetahui kompetensi dasar, alokasi waktu, materi pokok pembelajaran fikih yang harus disampaikan kepada siswa dan penilaian dalam setiap proses pembelajaran.

Guru mata pelajaran fikih MTs Al Ittihadiyah Kalijurang Tonjong Brebes selain menggunakan silabus RPP juga dibuat dengan baik. RPP yang telah dibuat guru berupa alokasi waktu yang dipertimbangkan dari jumlah jam pelajaran yang alokasi waktunya sudah tersedia dalam silabus dan KD yang harus dituju, tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan

berdasarkan kompetensi dasar, materi pembelajaran sesuai dengan indikator yang akan dicapai, materi, media dan metode pembelajaran yang disesuaikan.

Penilaian dilakukan dengan memadukan tiga aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Sesuai dengan pengamatan yang dilakukan penulis dalam penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran fikih di MTs Al Ittihadiyah Kalijurang Tonjong Brebes melalui kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

Kegiatan pendahuluan sangat penting dilakukan demi efektifnya kegiatan pembelajaran fikih di MTs Al Ittihadiyah Kalijurang Tonjong Brebes. Karena kegiatan tersebut dapat memotivasi siswa untuk senang mempelajari materi fikih, dan dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang materi dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan inti pembelajaran dalam penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran fikih di MTs Al Ittihadiyah Kalijurang Tonjong Brebes berupa (1) Mengamati, Kegiatan mengamati disini siswa mengamati buku modul serta mengamati guru menjelaskan dengan metode ceramah. (2) Menanya, guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang ada berapa macam-macam sholat fardhu? Apa saja macam-macam sholat fardhu?. (3) Mengeksplorasi, guru mata pelajaran fikih mengembangkan keterlibatan fisik dan mental yang dimiliki siswa, sehingga siswa dapat melatih keterampilan proses supaya mendapatkan hasil yang maksimal. (4) Menalar, siswa mengumpulkan data dari buku yang menjadi salah satu sumber belajar kemudian mendiskusikannya. Namun dalam kegiatan yang dilakukan di dalam kelas adalah guru mendiskusikannya kepada siswa dan sebaliknya. (5) Mengkomunikasikan, guru diharapkan memberi kesempatan kepada siswa untuk

mengkomunikasikan apa yang telah dipelajari.

Kegiatan penutup dilakukan guru untuk melihat capaian hasil belajar, guru melakukan kesimpulan dalam bentuk tanya jawab materi sholat fardhu dan tentang tata caranya yang dipelajari dengan tujuan supaya mengingatkan kembali tentang materi yang dipelajari. Kemudian guru memberi tugas untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Dalam proses pendidikan ada yang menjadi alasan guru untuk terus berjuang mencerdaskan siswa dengan cara apapun. Dalam sebuah lembaga ada beberapa hal yang menghambat atau mendukung proses pembelajaran khususnya di MTs Al Ittihadiyah Kalijurang Tonjong Brebes.

Sarana dan Prasarana yang ada di MTs Al Ittihadiyah Kalijurang Tonjong Brebes menjadi faktor pendukung penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran fikih untuk meningkatkan kualitas ibadah siswa MTs Al Ittihadiyah Kalijurang Tonjong Brebes.

Hambatan yang dihadapi guru mata pelajaran fikih dalam penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran fikih untuk meningkatkan kualitas ibadah siswa adalah kemampuan siswa dalam membaca tulisan Arab, sedangkan dalam mata pelajaran fikih banyak materi yang menggunakan bahasa Arab. Kemudian kemampuan guru dalam penggunaan IT yang kurang menguasai.

Faktor penghambat lainnya sebagian besar kurang perhatian orang tua terhadap pendidikan anak, lingkungan keluarga yang bukan lingkungan pelajar, kurang minatnya siswa mengikuti bimbel di luar lingkungan sekolah, kurang minatnya siswa dalam pelajaran.

B. Ibadah Siswa

MTs Al Ittihadiyah Kalijurang Tonjong Brebes menggelar program sholat dhuhur berjamaah yang merupakan program pembiasaan untuk siswa. MTs Al Ittihadiyah Kalijurang Tonjong Brebes menggelar program pembiasaan berupa sholat dhuhur berjamaah setiap hari setelah jam pelajaran yang ke 7 dan sebelum jam pelajaran ke 8, dengan tujuan dapat membentuk karakter yang terbiasa melakukan ibadah terutama sholat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti ikut serta dalam kegiatan sholat dhuhur berjamaah di masjid bersama dengan siswa-siswi dan guru di MTs Al Ittihadiyah Kalijurang Tonjong Brebes. Dalam kegiatan sholat berjamaah tersebut seluruh siswa-siswi di MTs Al Ittihadiyah Kalijurang Tonjong Brebes diwajibkan untuk sholat dhuhur berjamaah di masjid, sehingga tidak ada siswa-siswi yang bolos untuk sholat dhuhur berjamaah.

Adapun bagi siswi yang berhalangan (haid), siswi yang berhalangan tersebut tetap berkumpul di teras masjid untuk menghormati siswa-siswi yang berjamaah di dalam masjid, dan disaat kegiatan sholat dhuhur berjamaah tidak ada siswa yang berada di dalam kelas maupun di luar.

C. Dampak Pendekatan Saintifik Untuk Kualitas Ibadah Siswa

Adapun untuk dampak dari penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran fikih untuk kualitas ibadah siswa dapat diukur dari keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa.

Target yang diharapkan guru di MTs Al Ittihadiyah Kalijurang Tonjong Brebes adalah siswa dapat memahami dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari karena mau bagaimanapun mata pelajaran fikih adalah mata pelajaran yang

nantinya dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Kualitas ibadah siswa akan ditentukan oleh faktor diri masing-masing, yang bisa dilakukan sebagai guru ialah bagaimana caranya membuat siswa faham dan mengerti tentang fikih khususnya tentang ibadah.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Pelaksanaan Pembelajaran fikih dengan menggunakan pendekatan saintifik di MTs Al Ittihadiyah Kalijurang Tonjong Brebes sudah baik, meskipun masih terdapat hambatan-hambatan yang dilalui guru yaitu kurangnya kemampuan sebagian siswa dalam membaca huruf arab, dan kurangnya perhatian sebagian keluarga terhadap pendidikan anak. Penghambat disini hanya sebagian siswa yang. Namun tetap ada siswa yang baik dalam prestasi maupun lainnya. (2) Terkait dengan target yang diharapkan guru mata pelajaran fikih terhadap kualitas ibadah siswa, MTs Al Ittihadiyah Kalijurang Tonjong Brebes menggelar program sholat dhuhur berjamaah dengan tujuan pembiasaan terhadap siswa. Jarang sekali siswa yang tidak sholat dhuhur berjamaah, bahkan siswi yang berhalangan pun tetap berkumpul di teras masjid. (3) Dampak dari pendekatan saintifik dalam pembelajaran fikih di MTs Al Ittihadiyah Kalijurang Tonjong Brebes terhadap kualitas ibadah siswa adalah siswa dapat memahami materi fikih dan melaksanakannya. Pelaksanaan ibadah siswa disini tidak berkaitan dengan ibadah siswa dirumah masing-masing, namun berkaitan dengan ibadah siswa di lingkungan sekolah MTs Al Ittihadiyah Kalijurang Tonjong Brebes.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif* (Cet. Perta). CV Jejak.
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradima Baru* (A. Kamsyach (ed.)). PT. Remaja Rosdakarya.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran*. In Deepublish (Cet. Perta). CV. BUDI UTAMA.
- Lestari, E. T. (2020). *Pendekatan Saintifik Di Sekolah Dasar* (Cet. Pertama). CV Budi Utama.
- Setiawan, M. A. (2023). *Belajar dan Pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Musa, M. Y. (2014). *Al Madkhal*. In *Studi Awal Perbandingan Madzhab dalam Fikih* (p. 3). Pustaka Al-Kautsar.
- Rhosalia, L. A. (2017). Pendekatan Saintifik (Scientific Approach) Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Versi 2016. *JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education)*, 1.
- Sandu Siyoto, & Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Cet. Perta, Issue April). Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. 23). Alfabeta